BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu di Posyandu RW 010 Pejaten Timur, Jakarta Selatan Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Ibu Yang berhasil memberikan ASI eksklusif, yaitu sebanyak 78 responden (78,0%), sedangkan yang tidak berhasil memberikan ASI eksklusif sebanyak 22 responden (22,0%).
2) Distribusi karakteristik ibu menunjukkan bahwa ibu memiliki pengetahuan baik (80,0%), sikap positif (82,0%), persepsi positif (71,0%), motivasi tinggi (88,0%), pengalaman baik (77,0%), dukungan keluarga (80,0%), tidak bekerja (52,0%), berada pada usia 20–35 tahun (81,0%), dan memiliki pendidikan tinggi (84,0%).
3) Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.
4) Ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.
5) Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.
6) Ada hubungan yang signifikan antara motivasi ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

7) Ada hubungan yang signifikan antara pengalaman ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.
8) Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.
9) Ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.
10) Ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.
11) Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

4.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu di Posyandu RW 010 Pejaten Timur, Jakarta Selatan Tahun 2026, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1) Bagi Posyandu RW 010 Pejaten Timur

Diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi dan ASI eksklusif secara berkelanjutan, terutama terkait peningkatan pengetahuan, motivasi, dan pemberian ASI eksklusif. Selain itu, perlu melibatkan keluarga agar dukungan terhadap ibu menyusui semakin optimal.

2) Bagi Ibu Menyusui

Diharapkan ibu dapat meningkatkan pengetahuan, mempertahankan sikap dan motivasi positif dalam pemberian ASI eksklusif, serta memanfaatkan dukungan keluarga dan tenaga kesehatan agar keberhasilan pemberian ASI eksklusif dapat terus ditingkatkan, terutama bagi ibu yang bekerja agar tetap dapat melakukan manajemen ASI dengan baik.

3) Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan program konseling menyusui, edukasi ASI eksklusif, serta memberikan pendampingan khusus kepada ibu yang memiliki hambatan dalam menyusui, seperti ibu bekerja, ibu dengan pengalaman menyusui kurang, dan ibu yang kurang mendapatkan dukungan keluarga.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan keberhasilan ASI eksklusif, seperti dukungan tenaga kesehatan, fasilitas menyusui, kondisi psikologis ibu, dan faktor lingkungan kerja, serta menggunakan desain penelitian yang lebih kuat untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.